

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2013, hlm.2) menjelaskan, “Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipikasi masalah”.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Melalui pendekatan dalam metode deskriptif ini penyusun berharap akan memperoleh gambaran akurat berkenaan dengan masalah yang diteliti.

Metode deskriptif menurut Nazir (2005, hlm.54) adalah “Metode dalam meneliti status, sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang”. Dalam penelitian ini penyusun berusaha mencari data yang akurat tentang pemanfaatan Pasar Induk Cianjur oleh guru mata pelajaran ekonomi SMA di Kabupaten Cianjur untuk dijadikan sumber pembelajaran mata pelajaran ekonomi, berdasarkan rumusan masalah yang ingin dijawab dan fokus utama dalam penelitian ini, penyusun melakukan penelitian yang bersifat deskriptif analitik. Metode deskriptif ini digunakan untuk dapat mendeskripsikan, memperoleh gambaran dan memaparkan keadaan atau kondisi daerah penelitian secara sistematis dan akurat mengenai fakta-fakta, dan fenomena yang ada di daerah penelitian.

Berdasarkan penjelasan di atas maka metode penelitian yang akan dipakai oleh peneliti yaitu metode deskriptif yang mendeskripsikan dan memberi gambaran tentang pemahaman Guru mata pelajaran ekonomi tentang Pasar Induk Cianjur sebagai sumber belajar, bagaimana pemanfaatan Pasar Induk Cianjur sebagai sumber belajar, dan memberi gambaran tentang Faktor pendukung dan penghambat pemanfaatan Pasar Induk Cianjur sebagai sumber belajar. Setelah data diperoleh sesuai instrumen penelitian lalu peneliti memberi kesimpulan dari data yang telah dianalisis.

2. Desain Penelitian

Agar suatu penelitian dapat terarah maka penulis perlu menentukan variabel-variabel yang akan diteliti dan menentukan operasional variabel agar mempermudah dalam melakukan penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian, menurut Moh. Nazir (2011, hlm. 84) menjelaskan, “Desain penelitian adalah sebuah proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”. Memperhatikan pendapat Nazir, maka penelitian dilakukan dengan dua tahap, yaitu perencanaan dan pelaksanaan:

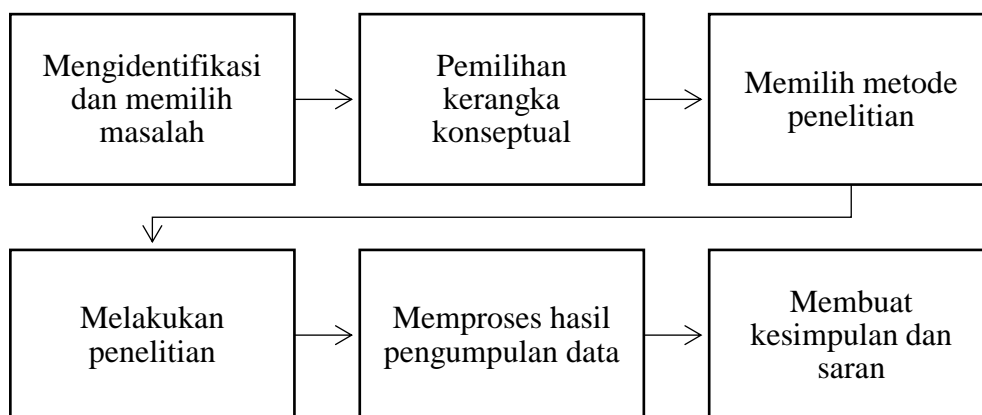
a. Perencanaan

Perencanaan mencakup: identifikasi masalah, rumusan masalah, landasan teori dan perumusan masalah.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan mencakup: pengumpulan data (populasi dan sampel), analisis data, kesimpulan dan saran.

Maka, secara sempit pengertiannya dapat diartikan bahwa desain hanya berkenaan dengan pengumpulan dan analisis data, dengan demikian, peneliti merancang segala proses yang akan dilakukan melalui langkah-langkah seperti dibawah ini:



Gambar 3.1
Alur Penelitian

1. Mengidentifikasi dan memilih masalah pemanfaatan sumber belajar pada mata pelajaran ekonomi SMA.
2. Pemilihan kerangka konseptual untuk masalah penelitian serta hubungan-hubungan dengan penelitian sebelumnya.
3. Memilih metode penelitian yang tepat untuk meneliti pemanfaatan sumber belajar.
4. Melakukan penelitian berdasarkan instrumen penelitian yang telah dibuat antara lain yaitu menggunakan angket, wawancara, dokumentasi, dan observasi sebagai teknik pengumpulan data.
5. Memproses hasil pengumpulan data dengan rumus yang terlampir dan mempresentasikan ke penilaian skor yang diperoleh.
6. Membuat kesimpulan serta melaporkan hasil penelitiannya pada pihak yang bersangkutan dengan penelitian seperti sekolah dan universitas.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Arikunto (2010, hlm.29) menjelaskan, “Subjek penelitian adalah variabel penelitian yaitu sesuatu yang merupakan inti dari problematika penelitian”. Subjek dalam penelitian ini adalah Guru mata pelajaran ekonomi SMA di Kabupaten Cianjur, untuk menjelaskan subjek penelitian bisa di lihat menurut populasi dan sampel sebagai berikut:

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2016, hlm.117) menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan kareteristik tertentu, ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Berdasarkan pernyataan diatas maka dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek/objek yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini populasinya adalah guru kelas X mata pelajaran ekonomi SMA yang ada di Kabupaten Cianjur. Diantaranya adalah pada tabel 3.1

Tabel 3.1
Data Populasi SMA di Kabupaten Cianjur

No	Kecamatan	Nama Sekolah
1.	Kecamatan Cianjur	SMA Negeri 1 Cianjur
2.		SMA Negeri 2 Cianjur
3.		SMA Pasundan 1 Cianjur
4.		SMA Pasundan 2 Cianjur
5.		SMA Al-Azhary Cianjur
6.		SMA Al-Ittihad Cianjur
7.		SMA Al-Mua'wanah Cianjur
8.		SMA BPK Penabur Cianjur
9.		SMA Cokroaminoto Cianjur
10.		SMA Darul Afkar Cianjur
11.		SMA Islam Al-Ianah Cianjur
12.		SMA Islam Al-Maaziyah Cianjur
13.		SMA Kristen Kanaan Cianjur
14.		SMA Mardi Yuana Cianjur
15.		SMA PGRI Cianjur
16.		SMA Terpadu Al-Masoem Cianjur
17.	Kecamatan Cibeber	SMA Negeri 1 Cibeber
18.		SMA Islam Al-Qudiriyah Cibeber
19.	Kecamatan Cilaku	SMA Negeri 1 Cilaku
20.		SMA Plus Al-Fatmah Cilaku
21.	Kecamatan Cibinong	SMA Negeri 1 Cibinong
22.	Kecamatan Kadupandak	SMA Negeri 1 Kadupandak
23.	Kecamatan Mande	SMA Negeri 1 Mande
24.	Kecamatan Pacet	SMA Negeri 1 Pacet
25.		SMA Ma'Arif Pacet
26.		SMA Plus Tauhidul Afkar Pacet
27.	Kecamatan Sindang Barang	SMA Negeri 1 Sindang Barang
28.	Kecamatan Sukanegara	SMA Negeri 1 Sukanegara
29.	Kecamatan Sukaresmi	SMA Negeri 1 Sukaresmi
30.		SMA Darussalam Sukaresmi
31.	Kecamatan Gekbrong	SMA Negeri 1 Warung Kondang
32.	Kecamatan Ciranjang	SMA Negeri 1 Ciranjang
33.		SMA PGRI Ciranjang
34.	Kecamatan Cugenang	SMA Ad'Dawah Cugenang
35.		SMA Muhammadiyah Cugenang
36.		SMA PGRI Cugenang
37.	Kecamatan Cicalongkulon	SMA Al-Barkah Cicalongkulon
38.		SMA Pasundan Cicalongkulon
39.		SMA PGRI Cicalongkulon
40.	Kecamatan Bojong Picung	SMA Karya Bakti

No	Kecamatan	Nama Sekolah
41.	Kecamatan Takokak	SMA PGRI Takokak
42.	Kecamatan Agrabinta	SMA Miftahul Huda Agrabinta
43.	Kecamatan Cidaun	SMA Plus Raudathul Islam Cidaun

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Cianjur (2011)

b. Sampel

Dalam suatu penelitian tidak mungkin semua populasi dapat diteliti, hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya karena keterbatasan biaya, tenaga dan waktu yang tersedia, oleh karena itu peneliti diperkenankan mengambil sebagian dari objek populasi yang telah ditentukan, dengan catatan bagian yang diambil tersebut dapat mewakili yang lainnya. Pengambilan sebagian subjek dari populasi tersebut dinamakan sampel. Menurut Sugiyono (2016, hlm.118) tentang pengambilan sampel menjelaskan “Bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada di populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa hal yang paling utama dalam penentuan sampel adalah bukan harus mengambil sampel yang paling banyak, tetapi dari sampel yang diambil harus mewakili keseluruhan dari populasi yang ada, agar hasil yang didapat sesuai dengan yang diharapkan. Sekolah yang dipilih menjadi sampel adalah sekolah yang dilihat dari lokasi atau jarak sekolah dengan Pasar Induk Cianjur dengan radius kurang lebih 5 kilometer. Penelitian ini akan dilaksanakan dengan beberapa guru kelas X mata pelajaran ekonomi SMA di Kabupaten Cianjur. Adapun jumlah sampel sekolah berdasarkan jarak sekolah dengan Pasar Induk Cianjur dengan radius kurang lebih 5 kilometer adalah 6 sekolah yang diambil menjadi sampel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Data Sampel Penelitian SMA di Kabupaten Cianjur

No	Kecamatan	Nama Sekolah
1.	Kecamatan Cianjur	SMA Negeri 1 Cianjur
2.		SMA Negeri 2 Cianjur
3.		SMA Pasundan 1 Cianjur
4.		SMA Pasundan 2 Cianjur
5.		SMA PGRI Cianjur
6.	Kecamatan Cilaku	SMA Negeri 1 Cilaku

Sumber: Hasil Penelitian 2017

Berdasarkan 6 SMA yang dipilih diharapkan dapat mewakili dari keseluruhan SMA di Kabupaten Cianjur. 6 sekolah yang dipilih menjadi sampel adalah sekolah yang dilihat dari lokasi atau jarak sekolah dengan Pasar Induk Cianjur dengan radius kurang lebih 5 kilometer.

2. Objek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006, hlm.118) menjelaskan bahwa objek penelitian adalah variabel penelitian, yaitu sesuatu yang merupakan inti dari problematika penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah pemanfaatan Pasar Induk Cianjur sebagai Sumber Belajar Ekonomi

C. Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2016, hlm. 60).

Memperhatikan pendapat Sugiyono di atas, maka operasionalisasi variabel terlihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.3
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Sub Variabel	Indikator
A. Pasar Induk sebagai sumber belajar	1. Lingkungan sebagai sumber belajar (Ningrum, Epon dalam Wardana. 2015, hlm.18)	a. Masyarakat desa atau kota di sekeliling sekolah. b. Lingkungan fisik sekitar sekolah. c. Adanya barang sisa dan barang bekas yang bisa dimanfaatkan. d. Peristiwa alam dan peristiwa yang terjadi di masyarakat.

	<p>2. Manfaat Pasar Induk sebagai Sumber Belajar (Rusman. 2008, hlm.78)</p> <p>3. Fungsi sumber belajar (Ningrum, Epon. 2009, hlm.107)</p> <p>4. Kriteria Memilih sumber belajar (Sudjana, Rivai. 2007 hlm.84)</p> <p>5. Tujuan Pembelajaran sesuai Kompetensi Dasar</p>	<p>a. Memberikan pengalaman belajar yang konkrit.</p> <p>b. Menyajikan sesuatu yang tidak mungkin di adakan.</p> <p>c. Dikunjungi dan dilihat secara langsung.</p> <p>d. Menambah dan memperluas cakrawala sajian</p> <p>e. Memberikan informasi yang akurat dan terbaru.</p> <p>f. Membantu memecahkan masalah pembelajaran.</p> <p>g. Memberikan motivasi positif.</p> <p>h. Merangsang untuk berfikir.</p> <p>a. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan pembelajaran.</p> <p>b. Memotivasi dan memberikan pemahaman yang komperhensif serta memberikan pengalaman dan wawasan siswa</p> <p>c. Membantu Guru dalam dalam menjelaskan materi, efisiensi waktu, dan tenaga</p> <p>a. Ekonomis</p> <p>b. Praktis</p> <p>c. Mudah diperoleh</p> <p>d. Fleksibel</p> <p>e. Sesuai tujuan</p> <p>a. Setelah melaksanakan observasi diharapkan siswa dapat menjelaskan pengertian pasar</p> <p>b. Setelah melakukan observasi siswa dapat memahami peran pasar dalam perekonomian</p>
--	--	---

Sumber: Hasil penelitian 2017

D. Rancangan Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Rancangan Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk mengetahui atau memperoleh informasi mengenai permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti tersebut dalam rangka mencapai tujuan penelitian.

Sugiyono (2016, hlm.308) mengungkapkan, “Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai seting, berbagai sumber, dan berbagai cara”.

Rancangan pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti. Sugiyono (2016, hlm.203) menyatakan, “Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain”.

Dalam penelitian, peneliti menggunakan observasi terstruktur, dimana observasi telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diteliti, kemana dan dimana tempatnya. Data yang direncanakan dikumpulkan melalui observasi adalah data kesesuaian kondisi pasar dengan tujuan dan indikator pada kompetensi dasar.

b. Angket/Kuesioner

Angket/Kuesioner menurut Sugiyono (2016, hlm.199) yaitu, “Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Lembar pertanyaan secara tertulis diberikan kepada responden, responden disini ialah Guru ekonomi SMA di Kabupaten Cianjur. Permasalahan yang diteliti disini ialah ingin mengetahui bagaimana pemanfaatan pasar induk sebagai sumber belajar mata pelajaran ekonomi oleh guru dengan menggunakan kuesioner tertutup yaitu kuesioner yang sudah disediakan jawabannya Ya dan Tidak, sehingga responden tinggal memilih. Penggunaan kuesioner tertutup ini diharapkan akan memudahkan bagi responden dalam memberikan jawaban, karena alternatif jawaban telah tersedia, sehingga untuk menjawabnya hanya perlu waktu singkat.

c. **Wawancara**

Wawancara adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpul data) kepada responden, dan jawaban responden dicatat didalam buku.

Sugiyono (2016, hlm.194) menjelaskan, “Wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yan lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil”. Wawancara digunakan apabila peneliti ingin mengetahui tentang Pasar Induk Cianjur yang akan dilakukan kepada pengelola Pasar Induk Cianjur.

d. **Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan teknik pendukung atau pelengkap untuk mengumpulkan data-data atau keterangan-keterangan tertulis mengenai keadaan sekolah, keadaan guru, dan lain-lain. Dokumentasi yang dimaksud seperti buku-buku, arsip, foto-foto kegiatan, jurnal dan dokumen sekolah. Data yang diperoleh melalui kajian dokumentasi ini dapat dipandang sebagai sumber yang dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.

Dokumentasi menurut Arikunto (2006, hlm. 206) menjelaskan bahwa dokumentasi yakni mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan informasi yang erat hubungannya dengan masalah yang sedang diteliti. Berdasarkan pemaparan di atas maka dokumentasi dalam penelitian ini berfungsi untuk mencari data empirik seperti data nilai siswa, arsip, foto-foto, dan data yang dianggap perlu.

2. **Instrumen Penelitian**

Instrument adalah suatu alat yang digunakan pada saat penelitian. Menurut Sugiyono (2016, hlm.148) mengungkapkan, “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”.

Berdasarkan pernyataan diatas maka untuk mengetahui pemanfaatan pasar induk Cianjur sebagai sumber belajar mata pelajaran ekonomi SMA di Kabupaten

Cianjur dapat digunakan dengan instrumen penelitian berupa angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dapat disimpulkan terdapat 2 aspek yang menjadi objek penelitian yaitu pemahaman guru tentang pemanfaatan pasar induk Cianjur sebagai sumber belajar dan peranan pasar induk Cianjur sebagai objek sumber belajar pada mata pelajaran ekonomi SMA. Untuk mengetahui pemahaman guru tentang pemanfaatan pasar induk sebagai sumber belajar ekonomi menggunakan instrumen penelitian berupa angket dan wawancara, sedangkan untuk Pasar Induk Cianjur sebagai objek sumber belajar ekonomi menggunakan instrumen penelitian berupa observasi dan dokumentasi.

a. Data Angket

Format kuisisioner/angket yang dibuat untuk mengumpulkan data berupa dimensi sebagai berikut:

- 1) Lingkungan sebagai sumber belajar
- 2) Manfaat Pasar Induk sebagai sumber belajar
- 3) Fungsi sumber belajar
- 4) Kriteria Memilih Sumber Belajar
- 5) Tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar

Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup yaitu kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Penggunaan kuesioner tertutup ini diharapkan akan memudahkan bagi responden dalam memberikan jawaban, karena alternatif jawaban telah tersedia, sehingga untuk menjawabnya hanya perlu waktu singkat. Pada setiap item soal disediakan dua pilihan jawaban Ya dan Tidak, berikut angket/kuesioner yang akan diujikan kepada 7 responden.

Berdasarkan penjelasan di atas untuk lebih jelasnya berikut adalah kuesioner yang akan diajukan:

ANGKET

A. Data Responden

1. Nomor Responden :
2. Nama :
3. Asal Sekolah :
4. Jenis Kelamin : a. Laki-laki b. Perempuan
5. Usia : Tahun
6. Pendidikan Terakhir : a. D1 b. D2 c. D3 d. S1 e. S2
7. Lama mengajar : a. 0 - 3 tahun
b. 3 - 6 tahun
c. 6 - 9 tahun
d. 9 – 12 tahun
e. >12 tahun

B. Pemanfaatan Pasar Induk Cianjur sebagai Sumber Belajar

8. Apakah Anda pernah memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah sebagai sumber belajar?
a. Ya b. Tidak
9. Apakah Anda mengetahui Pasar Induk Cianjur?
a. Ya b. Tidak
10. Apakah Anda pernah memanfaatkan Pasar Induk Cianjur sebagai sumber belajar?
a. Ya b. Tidak
11. Menurut Anda, pemanfaatan Pasar Induk Cianjur sebagai sumber belajar memberikan pengalaman belajar yang konkrit?
a. Ya b. Tidak
12. Apakah Anda pernah mengajak atau menugaskan siswa berkunjung ke Pasar Induk Cianjur?
a. Ya b. Tidak

13. Apakah dengan memanfaatkan Pasar Induk Cianjur sebagai sumber belajar memberikan sajian dan informasi yang akurat dan terbaru tentang ekonomi khususnya materi Pasar?
 - a. Ya
 - b. Tidak
14. Apakah dengan memanfaatkan Pasar Induk Cianjur sebagai sumber belajar merangsang siswa untuk lebih berpikir kritis?
 - a. Ya
 - b. Tidak
15. Menurut Anda, pemanfaatan Pasar Induk Cianjur sebagai sumber belajar akan menjadikan pembelajaran menjadi efektif dan efisien?
 - a. Ya
 - b. Tidak
16. Apakah faktor biaya menjadi kendala untuk memanfaatkan Pasar Induk Cianjur sebagai sumber belajar?
 - a. Ya
 - b. Tidak
17. Apakah akses menuju Pasar Induk Cianjur mendukung untuk pemanfaatan Pasar Induk Cianjur sebagai sumber belajar?
 - a. Ya
 - b. Tidak
18. Apa faktor sarana dan prasarana mendukung untuk pemanfaatan Pasar Induk Cianjur sebagai sumber belajar?
 - a. Ya
 - b. Tidak
19. Apakah pemanfaatan Pasar Induk Cianjur sesuai dengan tujuan pembelajaran sesuai kompetensi dasar?
 - a. Ya
 - b. Tidak
20. Menurut anda, apakah dengan memanfaatkan Pasar Induk Cianjur sebagai sumber belajar siswa dapat paham tentang apa itu pasar?
 - a. Ya
 - b. Tidak
21. Setelah memanfaatkan Pasar Induk Cianjur sebagai Sumber Belajar siswa akan mampu mengerti tentang peran pasar dalam perekonomian?
 - a. Ya
 - b. Tidak

b. Data Observasi

Data yang direncanakan dikumpulkan melalui observasi adalah data kesesuaian kondisi Pasar Induk dengan tujuan dan indikator pada kompetensi dasar.

c. Data Wawancara

Data yang direncanakan diambil melalui wawancara yaitu data tentang Pasar Induk Cianjur kepada Pengelola Pasar Induk Cianjur yang akan dilakukan untuk melengkapi profil Pasar Induk Cianjur dan pada pembahasan:

- 1) Data tentang macam dagangan yang ada di Pasar Induk Cianjur
- 2) Data tentang lingkungan Pasar Induk Cianjur

Berdasarkan penjelasan di atas untuk lebih jelasnya berikut adalah soal wawancara yang akan diajukan:

WAWANCARA

1. Ada berapa macam Pedagang di Pasar Induk Cianjur?
2. Apakah banyak siswa yang datang ke Pasar Induk Cianjur dalam rangka Observasi?
3. Apakah banyak siswa yang datang ke Pasar Induk Cianjur dalam rangka Observasi?
4. Fasilitas pendidikan apa saja yang tersedia di Pasar Induk Cianjur?

d. Data Dokumentasi

Data yang direncanakan diperoleh melalui dokumentasi adalah data-data yang bersifat empirik, antara lain:

- 1) Jumlah Guru yang memakai Pasar Induk sebagai sumber belajar
- 2) Data Guru
- 3) Foto-foto kegiatan
- 4) Arsip dan dokumen Pasar Induk Cianjur

E. Rancangan Analisis Data

Menurut Effendi dan Singarimbun (1989, hlm.213) menjelaskan bahwa tujuan analisis data adalah menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca di intrepetasi untuk selanjutnya dianalisis untuk mencari makna yang lebih luas impaksi dari hasil-hasil analisa. Rancangan analisis data dalam penelitian ini melalui beberpa tahap, yakni:

1. Analisis data terhadap pemanfaatan Pasar Induk Cianjur sebagai sumber belajar pada mata pelajaran Ekonomi SMA di Kabupaten Cianjur yaitu analisis terhadap data yang diperoleh dari penelitian ini melalui angket yang disebarakan kepada guru mata pelajaran Ekonomi SMA di Kabupaten Cianjur. Untuk memperoleh persentase data, penyusun menghitung ke dalam tabel. hasil olahan data dilakukan dengan *SPSS 21,0 for windows*.

Angka yang dimasukan kedalam rumus tersebut diatas adalah angka dari data yang diperoleh dari responden atas pertanyaan yang diajukan. Setelah hasil perhitungan tersebut didapat, kemudian peneliti membuat *Pie Chart* dari hasil olahan *SPSS 21.0 for windows* dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Tabel 3.4

Kriteria Penilaian Skor

Presentase	Kriteria
0 %	Tidak ada
15% - 24 %	Sebagian kecil
25% - 49%	Kurang dari setengahnya
50%	Setengahnya
51% - 74%	Lebih dari setengahnya
75% - 99%	Sebagian besar
100%	Seluruhnya

Sumber : Koentjaraningrat dalam Mukaliman (2008, hlm.57)

2. Setelah perhitungan persentase diperoleh kemudian penyusun mendeskripsikan hasil persentase yang diperoleh dari angket yang disebar kepada guru mata pelajaran Ekonomi di SMA Kabupaten Cianjur. Teknik ini dilakukan penyusun untuk memberikan gambaran umum kalangan pendidikan yaitu guru mata pelajaran Ekonomi SMA di Kabupaten Cianjur dalam memanfaatkan Pasar Induk Cianjur sebagai sumber belajar mata pelajaran Ekonomi di Kabupaten Cianjur.